

kompetensi kewirausahaan

by G K

Submission date: 02-May-2021 02:38PM (UTC-0400)

Submission ID: 1575947748

File name: Kompetensi_kewirausahaan.docx (61.98K)

Word count: 4899

Character count: 32747

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Ukm Dan Keunggulan Bersaing

(Studi Pada UKM Pengolahan Hasil Perikanan Kecamatan Rejoso dan Lekok Kabupaten Pasuruan)

48 **Kholid Murtadlo*, Hanan**

Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Yudharta Pasuruan

49

Abstract

This test aims to determine: (1) the influence of entrepreneurial competence on the performance of SMEs (2) the influence of entrepreneurial competence on competitive advantage (3) the influence of human resource competence on the performance of SMEs (4) the influence of human resources competencies on competitive advantages (5) the influence of supply chain management on the performance of SMEs (6) the influence of supply chain management on competitive advantage (7) the influence of SMEs performance on competitive advantages. These research variables include dependent and independent variables. Dependent variables used are SME Performance and Competitive Advantage. While independent variables consist of entrepreneurial competence, hr competency and supply chain management. Sampling techniques using non probability sampling techniques using 74 SMEs owners processing fishery products. The data used in this study was conducted with quantitative data collection techniques. Data analysis techniques used are path analysis (path analysis) The results of this study show that 1) entrepreneurial competence affects the performance of SMEs, 2) entrepreneurial competence affects competitive advantage, 3) human resources competency affects the performance of SMEs, 4) human resources competencies affect competitive advantage, 5) supply chain management affects the performance of SMEs, 6) supply chain management affects competitive advantages, 7) SMEs performance affects competitive advantage

Keywords: Entrepreneurship Competence, Human Resource Competence, Supply Chain Management, SMEs Performance and Competitive Advantage.

Abstrak

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UKM (2) pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing (3) pengaruh kompetensi sdm terhadap kinerja UKM (4) pengaruh kompetensi sdm terhadap keunggulan bersaing (5) pengaruh supply chain management terhadap kinerja UKM (6) pengaruh supply chain management terhadap keunggulan bersaing (7) pengaruh kinerja UKM terhadap keunggulan bersaing. Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu Kinerja UKM dan Keunggulan Bersaing. Sedangkan variabel independen terdiri dari kompetensi kewirausahaan, kompetensi sdm dan supply chain management. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan menggunakan 74 pemilik UKM pengolahan hasil perikanan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM, 2) kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, 3) kompetensi sdm berpengaruh terhadap kinerja UKM, 4) kompetensi sdm berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, 5) supply chain management berpengaruh terhadap kinerja UKM, 6) supply chain management berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, 7) kinerja UKM berpengaruh terhadap keunggulan bersaing

Keywords: Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi SDM, Supply Chain Management, Kinerja UKM dan Keunggulan Bersaing.

*) Penulis Kopenjawabsi: kholidmurtadlo@gmail.com

1. Pendahuluan

Di abad ke 21 ini, Indonesia termasuk Negara yang dominan akan kemiskinan. Akibat pertumbuhan ekonomi yang relative rendah dapat menimbulkan tingginya angka kemiskinan. Hal ini memberikan dampak yang serius pada masyarakat Indonesia. Sehingga masyarakat sektor kebawah berusaha bertahan hidup demi memenuhi kehidupannya, mereka berupaya untuk survive dari jurang kemiskinan. Demi menjaga perekonomian dan menyelaraskan perekonomian, masyarakat menengah kebawah berinisiatif membuka sarana UKM.

Peran pemerintah Indonesia dalam sector kemiskinan sendiri sangat penting, karena kesejahteraan suatu Negara terlihat dari semakin sedikit jumlah kemiskinan. Kepemerintahan berupaya melalui kementerian perencanaan pembangunan nasional (Bappenas) menargetkan tahun 2017 ini mencapai 9,5%. Sehingga Adanya UKM sangat membantu untuk penanggulangan kemiskinan, karena UKM memberikan peluang pekerjaan kepada pengangguran dan memberikan wujud produksi secara langsung. Sebab itulah pemerintah sangat mendukung keberadaan UKM.

Usaha Kecil Menengah adalah salah satu bidang ekonomi yang memberi peran serta terhadap perekonomian Indonesia. UKM juga mempunyai peran yang vital dalam membangun ekonomi nasional. UKM memiliki market yang luas dan mampu menampung banyak tenaga kerja. Dikutip dari *bidang pengkajian sumber daya kementerian koperasi dan usaha kecil menengah*, Agung G. P. mengatakan Gerakan Kewirausahaan Nasional adalah gerakan yang bersemi dari dasar, sehingga memiliki pondasi yang kokoh untuk berkembang. Hal ini menjadikan rasio wirausaha Indonesia mengalami peningkatan, dari angka 1,67% pada tahun 2013/2014, menjadi 3,1% di tahun 2017 meningkat dan mencapai 3,1% berdasarkan pada Badan Pusat Statistik.

Keberadaan UKM bisa menampung tenaga kerja yang tidak diterima oleh perusahaan-perusahaan besar.. Adanya keberadaan UKM

yang semakin meningkat mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam usaha. Kinerja UKM sangat di butuhkan bagi pelaku UKM untuk bisa bersaing dan berkembang agar tetap maju dan tetap eksis.

Kinerja merupakan tindakan demi berlangsungnya suatu wujud hasil kerja. Sehingga hasil dari pekerjaan tersebut menunjukkan kinerja. Suatu UKM, jika sudah memiliki kinerja yang baik maka UKM tersebut dapat bersaing hingga mencapai pada keunggulan bersaing dengan perusahaan lain. Jika UKM dapat meningkatkan kinerja usahanya maka UKM tersebut harus memiliki kompetensi kewirausahaan.

Kompetensi menunjukkan kecakapan atau pengetahuan ditengarai dengan profesionalisme dalam bidang tertentu sebagai yang paling penting, karena unggul dalam bidang tersebut (Wibowo, 2013). sedangkan kompetensi kewirausahaan merupakan suatu adanya UKM yang di haruskan untuk mempunyai kompetensi kewirausahaan supaya bisa bertahan dan unggul dalam persaingan. Kompetensi kewirausahaan merupakan suatu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tersambung antara yang satu dengan lainnya, artinya kompetensi wirausaha tersebut bisa dilihat dari kerja keras, semangat kerjasama, keinovatifan, keinginan untuk maju dan belajar, dan lainnya.

Agar dapat menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya. merupakan pengetahuan, sikap terhubung dan keterampilan mengenai bagaimana sebuah barang dipasarkan diperlukan bagi pengusaha untuk dibimbing dan dikembangkan untuk membuahkin kinerja terbaik dalam mengatur bisnis mereka agar sesuai dengan target market (Charir *et al.*, 2017).

Setiap tahun UKM di Indonesia semakin berkembang pesat. Namun, jika melihat kondisi lapangan yang sesungguhnya banyak di antaranya masih belum bisa bersaing dan belum bisa berkembang bahkan sampai hampir gulung tikar. Dalam perkembangan UKM, sering kali muncul permasalahan besar. Permasalahan yang dialami oleh UKM dapat dipengaruhi beberapa aspek yaitu aspek

internal dan eksternal, kendala internal meliputi rendahnya kualitas sumber daya manusia, pertumbuhan lemah dalam akses pasar dan pengembangan pasar, struktur modal yang lemah, organisasi yang lemah dan administrasi, serta jaringan perusahaan terbatas dan kolaborasi dengan pelaku ekonomi yang lainnya. sementara kendala eksternal berarti akses memadai terhadap fasilitas ekonomi dan infrastruktur serta bisnis iklim Encompass yang tidak kondusif karena jumlah besar persaingan tidak sehat.

Oleh karena itu, penting bagi UKM memahami mengenai kompetensi kewirausahaan, untuk memperkecil adanya hambatan-hambatan tersebut, sehingga UKM dapat terus meningkat dan juga dapat mencapai keunggulan bersaing. Tidak hanya di kompetensi kewirausahaan, salah satu masalah internal yang di hadapi oleh suatu UKM yaitu rendahnya kompetensi sumber daya manusia (SDM). Hal ini juga harus di tingkatkan oleh suatu UKM. jika suatu UKM memiliki sumber daya manusia yang baik maka kinerja UKM tersebut akan meningkat dan dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Pengembangan usaha kecil dan menengah sebagai sarana penunjang ⁴⁵ tumbuan ekonomi harus dibarengi dengan pengembangan sumber daya manusia di segala aspek. Pengembangan sumber daya manusia tidak terbatas pada pemilik bisnis, tetapi juga pada karyawan dan pekerja di perusahaan kecil dan menengah ini (Sulisyandri *et al.*, 2016).

2. Kerangka Teori

2.1. Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi mengacu pada kemampuan dalam melakukan/ melaksanakan suatu pekerjaan/tugas berdasarkan pada kemahiran dan pengetahuan serta ditopang oleh sikap kerja yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, kemampuan untuk mendemonstrasikan kemahiran atau pengetahuan yang bercirikan kompetensi di bidang tertentu adalah yang urgen, dan kinerja yang luar biasa

di bidang tersebut. (Wibowo, 2013).

(Utami *et al.*, 2016) kewirausahaan adalah cara aktif dalam menjadikan kuatitas atas barang dan jasa atau kemampuan dalam menciptakan suatu yang aktual dan berbeda oleh wirausaha yang mempunyai keberanian menanggung resiko, mengerahkan waktu dan usaha serta menyiapkan beberapa barang dan jasa yang kemudian mendatangkan uang serta kesenangan dan kebebasan individu. Wirausaha juga diinterpretasikan sebagai sifat mental dan jiwa yang selalu bersungguh-sungguh dalam berusaha mengembangkan hasil karyanya dalam arti mengembangkan peng³hasilan.

Kompetensi kewirausahaan merupakan pengetahuan, sikap dan kemahiran yang terjalin satu dengan lainnya yang diperlukan pengusaha untuk dibimbing dan dikembangkan agar mampu menciptakan kinerja terbaik dalam mengatur usahanya agar sesuai dengan target market (Charir *et al.*, 2017).

2.2. Kompetensi Sumber Daya Manusia Menurut (Mangkunegara, 2012).

Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, kemahiran, kemampuan dan bawaan kepribadian yang memberikan dampak secara spontan terhadap kinerjanya.

Perrin menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia diantaranya yaitu:

1. Mempunyai keahlian komputer
2. Mempunyai pengetahuan yang matang tentang visi
3. Mempunyai kapasitas mengantisipasi dampak transformasi
4. Mempunyai kapasitas memberikan pendidikan tentang sumber daya manusia.

⁴² 2.3. Supply Chain Management

Supply chain management merupakan sekumpulan aktivitas dari

perusahaan yang ikut serta dalam proses produksi dan transformasi serta penyaluran barang, mulai dari bahan mentah paling awal sampai barang sedia pada konsumen (Sihaya, 2015).

Supply chain management adalah sebuah pendekatan yang dikerjakan untuk menggapai pengintegrasian berbagai organisasi yang lebih praktis dari supplier, manufaktur, penyalur, pengecer, sampai konsumen akhir. Artinya produksi barang dikerjakan dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat dan pada tempat yang tepat, dengan tujuan untuk menggapai biaya minimum dari sistem secara totalitas dan juga mencapai tingkat servis yang diinginkan (Rasyadan, 2017).

Manajemen rantai pasokan adalah koordinasi dari seluruh aktivitas rantai pasokan, dimulai dari bahan mentah dan diakhiri dengan konsumen yang puas. Manajemen rantai pasokan meliputi pemasok, perusahaan manufaktur atau penyedia jasa, perusahaan distributor, grosir atau pengecer yang mengirimkan barang atau jasa ke konsumen akhir (Heizer & Render: Apriliana, 2016).

Supply chain management merupakan suatu pendekatan yang dipakai untuk menggapai pengintegrasian berbagai organisasi yang lebih praktis dari supplier, manufaktur, distributor, retailer, dan customer. Artinya barang diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada saat yang tepat dan pada tempat yang tepat dengan tujuan mencapai *cost* dari sistem secara totalitas yang minimal dan juga mencapai *service level* yang diinginkan (David, dalam Suharto, 2013).

2.4. Kinerja UKM

Menurut (Wibowo, 2012), "Kinerja merupakan suatu cara tentang bagaimana pekerjaan berjalan untuk menggapai hasil kerja. Namun, hasil pekerjaan itu sendiri juga menunjukkan kinerja".

Kinerja perusahaan adalah suatu

bentuk keadaan secara lengkap atas perusahaan selama kurun waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam menggunakan sumber daya-sumber daya yang dimiliki (Nurdianti, 2017) menyatakan kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang dipakai untuk sebagian atau seluruh gerakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu masa dengan acuan pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya.

Kinerja adalah hasil dari suatu pekerjaan. Menurut Simanjuntak dalam (Nurdianti, 2017) kinerja adalah pencapaian tugas tertentu, pencapaian tujuan organisasi, tujuan, misi, visi, dan tingkat pencapaian dalam pencapaian tujuan perusahaan. Berdasarkan pada uraian di atas, kinerja mengacu pada pencapaian suatu pekerjaan tertentu yang diukur dengan standar untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan evaluasi kinerja perusahaan adalah untuk mengetahui efisiensi operasional perusahaan.

Pengertian kinerja merupakan gambaran pelaksanaan kegiatan atau strategi atau tingkat realisasi dari rencana untuk mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi yang dimanifestasikan dalam perencanaan strategis organisasi. Jika seorang individu atau kelompok karyawan mempunyai patokan atau tolak ukur keberhasilan yang ditetapkan oleh organisasi, maka kinerja dapat diketahui dan diukur. Oleh karena itu, jika tidak ada tujuan yang diberlakukan dalam pengukuran, tidak mungkin untuk mengetahui kinerja seseorang atau kinerja organisasi tanpa tolak ukur keberhasilan. (Moeheriono, 2014).

Pengukuran kinerja merupakan kepiawaian perusahaan untuk

merancang patokan yang diinginkan oleh pelanggan dengan mempertimbangkan biaya produksi dan pemeliharaan yang rendah, peningkatan kualitas produk, mengurangi persediaan barang dalam proses, penurunan biaya penanganan material dan tenggang waktu penyerahan (Nugroho *et al.*, 2013).

2.5. Keunggulan Bersaing

Menurut (Porter dalam Nurdianti, 2017) mengatakan bahwa "persaingan merupakan hakikat dari keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Artinya kegagalan bergantung pada keberanian perusahaan untuk bersaing, dan kesuksesan itu tidak mungkin. Persaingan menentukan kesesuaian kegiatan yang dapat ditunjang perusahaan untuk kinerjanya, seperti inovasi, budaya kohesif atau praktik yang baik. Strategi bersaing adalah kesempatan untuk mencari posisi kompetitif yang menguntungkan dalam industri, dan persaingan adalah bidang dasar di mana kompetisi terjadi. Strategi bersaing bertujuan untuk melawan kekuatan yang menentukan persaingan industri dan mempertahankan posisi yang menguntungkan dan dapat dipertahankan (Nurdianti, 2017).

Keunggulan bersaing (*competitive advantage*) menurut (Goyal, 2001) dalam (Lisda, 2011) merupakan keahlian suatu perusahaan untuk meraih profit ekonomis di atas keuntungan yang mampu diraih oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama. Perusahaan yang mempunyai keunggulan bersaing senantiasa memiliki kemampuan dalam memahami perubahan pola pasar dan mampu memilih strategi pemasaran yang efektif. (Li, 2006; Lisda, 2011) menggunakan sudut pandang pengukuran *competitive advantage* dalam penelitiannya antara lain menggunakan *delivery dependability*, inovasi produk dan *time to market*.

Sedangkan (Kotler *et al.*, 2003; Regina *et al.*, 2013) mendefinisikan

keunggulan bersaing adalah keunggulan terhadap pesaing yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih rendah maupun dengan memberikan manfaat lebih besar karena harganya lebih tinggi.

3. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatori research dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu Kinerja UKM dan Keunggulan Bersaing. Sedangkan variabel independen terdiri dari Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi SDM dan Supply Chain Management. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan menggunakan 34 pemilik UKM pengolahan hasil perikanan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis).

Berkaitan dengan model hipotesis dalam rumusan hipotesis berikut ini adalah:

- H.1. Kompetensi Kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap Kinerja UKM (Y1)
- H.2. Kompetensi Kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing (Y2)
- H.3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh terhadap Kinerja UKM (Y1)
- H.4. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing (Y2)
- H.5. Supply Chain Management (X3) berpengaruh terhadap Kinerja UKM (Y1)
- H.6. Supply Chain Management (X3) berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing (Y2)
- H.7. Kinerja UKM (Y1) berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing (Y2)

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berpijak pada hasil penelitian menunjukkan dari 74 penjawab 18% laki-laki dan 56% perempuan. Penjawab dalam penelitian ini

tercatat dari usia 30 tahun hingga usia 49 tahun. Penjawab dalam penelitian ini mencatat pemilik UKM memiliki tingkat pendidikan terahir Sekolah Dasar. Keseluruhan pemilik UKM yang menjadi penjawab dalam penelitian ini terdiri dari dua kecamatan yaitu kecamatan Lekok dan Rejoso.

Tiga *indicator* pada variabel kompetensi kewirausahaan menunjukkan bahwa koefisien beta Variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1) pada item (X1.1) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 41 orang penjawab (41,0%), 28 orang penjawab (28,0%) menjawab setuju, 5 orang penjawab (5,0%) menjawab netral. Pada item (X1.2) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 31 orang penjawab (31,0%), 40 orang penjawab (40,0%) menjawab setuju, 2 orang penjawab (2,0%) menjawab netral, 1 orang penjawab (1,0 %) menjawab tidak setuju. Pada item (X1.3) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 37 orang penjawab (37,0%), 24 orang penjawab (24,0%) menjawab setuju, 13 orang penjawab (13,0%) menjawab netral.

Variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) pada item (X2.1) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 39 orang penjawab (39,0%), 30 orang penjawab (30,0%) menjawab setuju, 5 orang penjawab (5,0%) menjawab netral. Pada item (X2.2) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 42 orang penjawab (42,0%), 29 orang penjawab (29,0%) menjawab setuju, 2 orang penjawab (2,0%) menjawab netral, 1 orang penjawab (1,0 %) menjawab tidak setuju.

Variabel *supply chain management* (X3) pada item (X3.1) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 32 orang penjawab (32,0%), 37 orang penjawab (37,0%) menjawab setuju, 5 orang penjawab (5,0%) menjawab netral. Pada item (X3.2) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 32 orang penjawab (32,0%), 37

orang penjawab (37,0%) menjawab setuju, 5 orang penjawab (5,0%) menjawab netral. Pada item (X3.3) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 37 orang penjawab (37,0%) 33 orang penjawab (33,0%) menjawab setuju.

Variabel Kinerja (Y1) pada item (Y1.1) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 31 orang penjawab (31,0%), 43 orang penjawab (43,0%) menjawab setuju. Pada item (Y1.2) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 26 orang penjawab (26,0%) 43 orang penjawab (43,0%) menjawab setuju, 5 orang penjawab (5,0%) menjawab netral. Pada item (Y1.3) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 23 orang penjawab (23,0%), 46 orang penjawab (46,0%) menjawab setuju, 3 orang penjawab (3,0%) menjawab netral. 2 orang penjawab (2,0%) menjawab tidak setuju.

Variabel keunggulan bersaing (Y2) pada item (Y21.1) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 43 orang penjawab (43,0%), 25 orang penjawab (25,0%) menjawab setuju, 6 orang penjawab (6,0%) menjawab netral. Pada item (Y2.2) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 48 orang penjawab (48,0%), 21 orang penjawab (21,0%) menjawab setuju, 5 orang penjawab (5,0%) menjawab netral. Pada item (Y2.3) menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran kuisisioner diketahui yang menjawab sangat setuju 38 orang penjawab (38,0%), 36 orang penjawab (36,0%) menjawab setuju.

4.1 Hasil Analisis Path

1. Koefisien Jalur Pengaruh Variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1) terhadap Kinerja UKM (Y1)
Koefisien beta Variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1) sebesar 0,542 dengan taraf signifikan 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan (X1) berpengaruh langsung terhadap kinerja UKM (Y1).
2. Koefisien Jalur Pengaruh Variabel

Kompetensi Kewirausahaan (X1) terhadap Keunggulan Bersaing (Y2)
 Hasil pengujian pengaruh kompetensi kewirausahaan (X1) koefisien beta sebesar 0,571 dengan taraf signifikan 0,000 yang hal tersebut menandakan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keunggulan Bersaing (Y2).

3. Koefisien Jalur Pengaruh Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kinerja UKM (Y1)

Koefisien beta pada variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) sebesar 0,756 dengan taraf signifikan 0,000 hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) berpengaruh langsung terhadap kinerja UKM (Y1)

4. Koefisien Jalur Pengaruh Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y2).

Koefisien beta pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0.694 dengan taraf signifikan 0,000 hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) berpengaruh langsung terhadap variabel keunggulan bersaing (Y2).

5. Koefisien Jalur Pengaruh Variabel Supply Chain Manajemen (X3) terhadap Kinerja UKM (Y1)

Koefisien beta pada variabel *supply chain management* (X3) sebesar 0,227 dengan taraf signifikan 0,000 hal ini menunjukkan bahwa variabel *supply chain management* (X3) berpengaruh langsung terhadap kinerja UKM (Y1).

6. Koefisien Jalur Pengaruh Variabel Supply Chain Management (X3) terhadap Keunggulan Bersaing (Y2)

Koefisien beta pada variabel *supply chain management* (X3) sebesar 0,465 dengan taraf signifikan 0,000 hal ini menunjukkan bahwa variabel *supply chain management* (X3) berpengaruh langsung terhadap variabel keunggulan

bersaing (Y2).

7. Koefisien Jalur Pengaruh Variabel Kinerja UKM (Y1) terhadap Keunggulan Bersaing (Y2)

Koefisien beta pada variabel Kinerja UKM (Y1) sebesar 0,526 dengan taraf signifikan 0,000 hal ini menunjukkan bahwa variabel berpengaruh langsung terhadap variabel keunggulan Bersaing (Y2).

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Path

Variabel Eksogen	Variabel Eksogen	Koef Beta	P	Ket
Kompetensi Kewirausahaan	Kinerja UKM	0,542	0,00	Sig.
Kompetensi Kewirausahaan	Keunggulan Bersaing	0.571	0,00	Sig.
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kinerja UKM	0,756	0,00	Sig.
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Keunggulan Bersaing	0.694	0,00	Sig.
Supply Chain Manajemen	Kinerja UKM	0,227	0,00	Sig.
Supply Chain Manajemen	Keunggulan Bersaing	0.465	0,00	Sig.
Kinerja UKM	Keunggulan Bersaing	0.526	0,00	Sig.

Sumber: Diolah Peneliti, 2017

4.2 Pembahasan

1. Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM

Berpijak pada perhitungan koefisien jalur antara Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM sebesar 0,542 dan nilai sig sebesar 0,000 ($Sig \leq 0,05$). H_0 ditolak karena kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang mengungkapkan kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UKM diterima. Karena koefisien jalur bernilai positif, jadi bisa disimpulkan bahwa semakin positif nilai kompetensi kewirausahaan maka akan berdampak pada semakin positifnya kinerja UKM tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi

kewirausahaan dapat mempengaruhi kinerja UKM. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penjawab yang menjawab sangat setuju pada pertanyaan pertama "saya mengetahui kondisi lingkungan dan pangsa pasar yang saya kelola" dengan presentase 41% atau 41 penjawab.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Nanda Utami dan Hendrati Dwi Mulyaningsih yang menjelaskan bahwa hasil kompetensi kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan adap kinerja UMKM (Y1) dengan nilai efisien sebesar 0,617. Hal tersebut dikarenakan semakin baik pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki pengelola UKM maka akan semakin baik kinerja UKM tersebut.

2. Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing

Kewirausahaan terhadap keunggulan saing sebesar 0,571 dan nilai sig esar 0,000 ($Sig \leq 0,05$). H_0 ditolak na kurang dari 0,05 sehingga bisa dinyatakan bahwa hipotesis kedua yang mengemukakan kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keunggulan bersaing diterima. Karena koefisien jalur bernilai positif, jadi bisa dinyatakan bahwa semakin positif nilai kompetensi kewirausahaan maka akan berdampak pada semakin positifnya keunggulan bersaing tersebut.

Dari pemaparan sumber diatas dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan atau UKM dapat mencapai keunggulan bersaing ketika seorang pengelola UKM tersebut memiliki suatu pengetahuan serta keterampilan yang baik dalam mengelola usahanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan dapat mempengaruhi keunggulan bersaing. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penjawab yang menjawab sangat setuju pada pertanyaan pertama "saya mengetahui kondisi lingkungan dan

pangsa pasar yang saya kelola" dengan presentase 41% atau 41 penjawab.

Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan Firman Ardiansyah dengan judul pengaruh kompetensi kewirausahaan dan inivasi produk terhadap keunggulan bersaing pada sentra industri rajutan binong jati bandung. Hasil dari penelitian ini adalah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersa dengan nilai koefisien sebesar 0,476 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UKM

Berpijak pada perhitungan koefisien jalur antara kompetensi sumber daya Manusia terhadap kinerja UKM sebesar 0,756 dan nilai sig sebesar 0,000 ($Sig \leq 0,05$). H_0 ditolak karena kurang dari 0,05 sehingga bisa dinyatakan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap keunggulan bersaing diterima. Karena koefisien jalur bernilai positif, jadi dapat disimpulkan bahwa semakin positif nilai kompetensi sumber daya manusia maka akan berdampak pada semakin positifnya Kinerja UKM tersebut.

Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kinerja UKM. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penjawab yang menjawab sangat setuju pada pertanyaan pertama "saya mempertimbangkan tingkat pendidikan karyawan" dengan presentase 30% atau 30 penjawab sedangkan yang menjawab setuju pada pertanyaan kedua "saya sudah berpengalaman dalam mengelola usaha" dengan presentase 42% atau 42 penjawab.

Dari paparan sumber di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan serta karakteristik pribadi itu

dimiliki oleh seorang pengelola UKM maka hasil pekerjaan akan baik pula serta akan berdampak baik pula pada kinerja suatu UKM.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyandari, Ekaningtyas Widiastuti dan Sri Martini dengan judul kompetensi sumber daya manusia dan pengaruhnya terhadap kinerja umkm batik di kabupaten banyumas hasil dari penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM dengan hasil koefisien 0,204 sisa yang lainnya di pengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Keunggulan Bersaing

Berpijak pada perhitungan koefisien jalur antara kompetensi sumber daya manusia terhadap keunggulan bersaing sebesar 0,694 dan nilai sig sebesar 0,000 ($\text{Sig} \leq 0,05$). H_0 ditolak karena kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap keunggulan bersaing diterima. Karena koefisien jalur bernilai positif, jadi dapat disimpulkan bahwa semakin positif nilai kompetensi sumber daya manusia maka akan berdampak pada semakin positifnya keunggulan bersaing tersebut. H_{a1} dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kinerja UKM. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penjawab yang menjawab sangat setuju pada pertanyaan pertama "saya mempertimbangkan tingkat pendidikan karyawan" dengan presentase 30% atau 30 penjawab sedangkan yang menjawab setuju pada pertanyaan kedua "saya sudah berpengalaman dalam mengelola usaha" dengan presentase 42% atau 42 penjawab.

Dari paparan sumber diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk

mencapai suatu keunggulan bersaing dalam suatu usaha dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian seseorang.

Adanya hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kusuma Ramdani dan Susilo Toto Rahardjo dengan judul " Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kompetensi SDM, Inovasi dan Kapabilitas Sumber Daya Supplier terhadap keunggulan bersaing industri logam mesin dan elektronik di kabupaten tegal" hasil dari penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing dengan hasil koefisien sebesar 0.440 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

5. Supply Chain Management terhadap Kinerja UKM

Berpijak pada perhitungan koefisien jalur antara *supply chain management* terhadap Kinerja UKM sebesar 0,227 dan nilai sig sebesar 0,000 ($\text{Sig} \leq 0,05$). H_0 ditolak karena kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan *supply chain management* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UKM diterima. Karena koefisien jalur bernilai positif, jadi dapat disimpulkan bahwa semakin positif nilai *supply chain management* maka akan berdampak pada semakin positifnya Kinerja UKM tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *supply chain management* dapat mempengaruhi kinerja UKM. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penjawab yang menjawab sangat setuju pada pertanyaan pertama "saya menjalin hubungan dengan baik agar terjalin hubungan jangka panjang" dengan presentase 37% atau 37 penjawab.

Adanya hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardy Kurniawan dan Amie

Kusumawardhani dengan judul "Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja UMKM Batik di Pekalongan" hasil dari penelitian ini adalah Manajemen Rantai Pasokan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan hasil koefisien sebesar 0,550. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel Manajemen Rantai Pasokan terhadap kinerja UMKM dengan hasil 55% dan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain.

6. Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing

Berpijak pada perhitungan koefisien jalur antara *supply chain management* terhadap Keunggulan Bersaing sebesar 0,465 dan nilai sig sebesar 0,000 (Sig ≤ 0,05). H0 ditolak karena kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan *supply chain management* berpengaruh secara signifikan terhadap Keunggulan Bersaing diterima. Karena koefisien jalur bernilai positif, jadi dapat disimpulkan bahwa semakin positif nilai *supply chain management* maka akan berdampak pada semakin positifnya keunggulan bersaing tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *supply chain management* dapat mempengaruhi keunggulan bersaing. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penjawab yang menjawab sangat setuju pada pertanyaan pertama "saya menjalin hubungan dengan baik agar terjalin hubungan jangka panjang" dengan presentase 37% atau 37 penjawab.

Dari paparan sumber di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika seorang pengelola UKM atau pengelola usaha menerapkan *supply chain management* dengan efisien dari supplier, manufaktur, penyalur, pengecer, sampai konsumen akhir agar mencapai keinginan yang di harapkan oleh konsumen akhir maka akan dapat memperoleh keunggulan dalam bersaing.

Adanya hasil dari penelitian ini

didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Regina Suharto dan Devie judul analisa pengaruh *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan hasil dari penelitian ini adalah *supply chain management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan hasil koefisien sebesar 60,84% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

7. Kinerja UKM terhadap Keunggulan Bersaing

Berpijak pada perhitungan koefisien jalur antara Kinerja UKM terhadap Keunggulan Bersaing sebesar 0,526 dan nilai sig sebesar 0,000 (Sig ≤ 0,05). H0 ditolak karena kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan Kinerja UKM berpengaruh secara signifikan terhadap Keunggulan Bersaing diterima. Karena koefisien jalur bernilai positif, jadi dapat disimpulkan bahwa semakin positif nilai Kinerja UKM maka akan berdampak pada semakin positifnya Keunggulan Bersaing tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja UKM dapat mempengaruhi keunggulan bersaing. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penjawab yang menjawab sangat setuju pada pertanyaan pertama "usaha saya mapu mencapai target penjualan" dengan presentase 31% atau 31 penjawab.

Dari pemaparan sumber diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa suatu usaha ketika memiliki kinerja yang baik akan bisa mencapai keunggulan bersaing. Adanya hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lisda Rahmasari dengan judul pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing studi kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah" hasil dari penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing dengan hasil koefisien sebesar 60,84% dan

sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

21 5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berpijak pada hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disebutkan pada bab 1 sebagai berikut :

1. Kompetensi kewirausahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UKM
2. Kompetensi kewirausahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keunggulan bersaing
- 22
3. Kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM
4. Kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing
5. *Supply chain management* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja
6. *Supply chain management* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing
7. Kinerja UKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keunggulan Bersaing

5.2 Saran

1. Bagi UKM Pengolahan Hasil Perikanan hendaknya terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam berkomunikasi maka akan mampu meningkatkan Kompetesi kewirausahaan sehingga kinerja tercipta dengan baik dan dapat unggul dalam bersaing.
2. Bagi Akademisi; penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain diluar penelitian ini serta menambah sampel maupun metode analisis yang digunakan.

Daftar Pustaka

- Bugin, Burhan. 2014. Metodologi penelitian kuantitatif. Jakarta. Prenadamedia Grup.
- 1
I.D.K.R. Ardiana, I.A. Brahmayanti, Subaedi, (2016). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No.1
- 28
Isa Muzakar, (2011). Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Kinerja Industri Mebel. Vol. 15. No.1
- Ilmiyat Apriliana *et al.*, (2016). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul). Vol. 7 No.2
- Moehariono, 2014. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, cetakan ke-2, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2012. Evaluasi Kinerja SDM, Bandung, PT. Refika Aditama.
- Nazir, Moh. Ph.D 2014. Metode Penelitian, Bogor, Galia Indonesia.
- 24
Nugroho Bayu Tri *et al.*, (2013). Pengaruh Upstream Supply Chain Management Pada Kinerja Perusahaan (Studi Pt. Zebra Agrindo Utama Di Kabupaten Jember).
- 15
Nurdianti Andini Ratih *et al.*, (2017). Analisa Pengaruh Praktek Manajemen Rantai Pasok Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Organisasi pada UMKM Handycraft dan Tas di Semarang.
- 4
Ramdani *et al.*, (2017). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kompetensi SDM, Inovasi, dan Kapabilitas Sumber Daya Supplier terhadap Keunggulan Ilogam mesin dan Elektronik di Kabupaten Tegal.

- Diponegoro Journal of Management. Vol. 6 No.4
- Reniaty. 2013. Kreativitas Organisasi & Inovasi Bisnis, Bandung: ALFABETA.
- Siregar, Syofian, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta, KENCANA.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung, ALFABETA.
- Sulistiyandari *et al.,.* (2016). Kompetensi SDM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. Vol. 22 No.2
- Suharto Regina *et al.,.* (2013). Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. Vol. 1 No.2.
- Sarwono Jhonatan, (2007). Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Utami Nanda E, *et al.,.* (2017). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. Jurnal Bisnis dan Iptek, Vol. 4 No.1
- Wibowo, 2013. Manajemen Kinerja, Edisi Ketiga, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Wibisono, Darmawan, 2003. Riset Bisnis. Jakarta, Gramedia

kompetensi kewirausahaan

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	2%
2	fr.scribd.com Internet Source	1%
3	inobis.org Internet Source	1%
4	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.unitri.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
9	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%

10	jamal.ub.ac.id Internet Source	1 %
11	Guffron Abdul Azis, Mukhamad Roni, Taufiq Anshori. "Pengaruh Keunggulan Produk Pembiayaan Murabahah, Rahn Dan Penerapan Nilai-Nilai Islam Dengan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Gresik", Journal of Sharia Economics, 2020 Publication	1 %
12	docobook.com Internet Source	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	www.neliti.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Jenderal Achmad Yani Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
17	repository.stai-tbh.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %

19	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.scribd.com Internet Source	<1 %
21	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
22	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	www.redsobek.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
25	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
26	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
27	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
28	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1 %

31 repository.usu.ac.id <1 %
Internet Source

32 repository.radenintan.ac.id <1 %
Internet Source

33 Submitted to American Embassy School <1 %
Student Paper

34 Submitted to Universitas Negeri Jakarta <1 %
Student Paper

35 core.ac.uk <1 %
Internet Source

36 jasapembuatantesisdenganreferensilengkap.wordpress.com <1 %
Internet Source

37 media.neliti.com <1 %
Internet Source

38 wem.blogspot.com <1 %
Internet Source

39 www.mitrariset.com <1 %
Internet Source

40 journal.uny.ac.id <1 %
Internet Source

41 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta <1 %
Student Paper

42	docplayer.net Internet Source	<1 %
43	edoc.pub Internet Source	<1 %
44	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
45	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
46	widuri.raharjo.info Internet Source	<1 %
47	worldwidescience.org Internet Source	<1 %
48	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
49	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off